



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MEKANISME PENETAPAN HARGA ARUS LISTRIK DENGAN TUJUAN  
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA LISTRIK MANDIRI  
YANG MENGAKIBATKAN KEUNTUNGAN SEPIHAK OLEH  
PENGELOLA BERDASARKAN UU NOMOR 30 TAHUN 2009  
TENTANG KETENAGALISTRIKAN  
(STUDI KASUS DESA SEPAKAT JAYA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Hukum



**OLEH:**

**HERMANSYAH**

**11327104530**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU 2020**



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *MEKANISME PENETAPAN HARGA ARUS LISTRIK DENGAN TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA LISTRIK MANDIRI YANG MENGAKIBATKAN KEUNTUNGAN SEPIHAK OLEH PENGELOLA BERDASARKAN UU NO.30 TAHUN 2009 TENTANG KETENAGALISTRIKAN (STUDI KASUS DESA SEPAKAT JAYA)*, yang ditulis oleh:

Nama : **Hermansyah**  
NIM : 11327104530  
Program Studi : Ilmu Hukum

Telah dimunaqasahkan pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 09 Desember 2019  
Waktu : 13.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Fakultas Syari'ah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Januari 2020 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

Ketua  
**Dr. H. Maghfirah, M.A.**

Sekretaris  
**Hellen Last Fitriani, SH., M.H.**

Penguji I  
**Lovelly Dwina Dahren, SH., M.H.**

Penguji II  
**Hj. Nur'aini Sahu, SH., M.H.**

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag**  
NIP. 19580712 198603 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “*Mekanisme Penetapan Harga Arus Listrik Dengan Tujuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Listrik Mandiri Yang Mengakibatkan Keuntungan Sepihak Oleh Pengelola Berdasarkan UU Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan (Studi Kasus Desa Sepakat Jaya)*”

Nama : Hermansyah  
NIM : 11327104530  
Program Studi : Ilmu Hukum

Dapat di terima dan di setuju untuk di ujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

H. MOHD. KASTULANI, SH, MH

NIP. 196309091990021001

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRAK

Hermansyah, (2020):

**Skripsi ini berjudul “Mekanisme Penetapan Harga Arus Listrik dengan Tujuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Listrik Mandiri yang Mengakibatkan Keuntungan Sepihak oleh Pengelola Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan (Studi Kasus Desa Sepakat Jaya)”**

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang terjadinya mekanisme penetapan harga arus listrik mandiri yang ditetapkan oleh pengelola listrik mandiri yang mengakibatkan keuntungan sepihak bagi pengelola mesin listrik mandiri, hingga mengakibatkan perselisihan dalam kerja sama usaha listrik mandiri dengan tujuan utamanya untuk kemajuan bersama yaitu antara pengusaha dan konsumen/masyarakat hingga ada pihak yang merasa dirugikan oleh pengelola di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme penetapan harga arus listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir dan apa faktor penyebab terjadinya penetapan harga arus listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir.

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan sosiologis yaitu dengan cara melakukan survei langsung kelapangan melalui observasi, wawancara, angket dan juga menggunakan studi kepustakaan, dengan teknik penarikan sampel *purposive sampling dan random sampling*.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa mekanisme penetapan harga arus listrik mandiri masih belum berjalan secara optimal karena masih banyaknya harga dan tarif yang ditetapkan oleh para pengusaha listrik mandiri yang tidak sesuai dengan keinginan yang diharapkan oleh konsumen/masyarakat dan tidak sesuai dengan perjanjian melalui musyawarah di awal antara pengusaha dan konsumen/masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kendala-kendala yang dialami dalam menetapkan harga tarif arus listrik mandiri, adapun kendalanya adalah keterbatasan modal operasional, harga bahan bakar minyak yang terlalu mahal, turunnya harga jual beli kelapa (pendapatan masyarakat setempat), dan kurangnya perhatian terhadap usaha listrik mandiri dan akhirnya antara pengusaha dengan konsumen/masyarakat tetap menjalankan usaha listrik mandiri dengan kerja sama yang saling lebih jujur, adil, dan transparan antara kedua belah pihak untuk kemajuan bersama.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada Penulis. Akhirnya penulis berhasil menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam buat teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad saw yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantarkan ummat manusia kejalan yang diridhoi Allah swt.

Skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara Moril maupun Materil yang sangat berharga. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta, teruntuk kedua orang tuaku Ayahanda H. Sata, Ibunda Hj. Zainab serta saudara kandung dan ipar saya dan teman-teman saya terutama yang telah ikut serta berperan tak henti – hentinya memotivasi dan menyemagatiku setiap saat serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih untuk semuanya.
2. Bapak Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M,Ag, Bapak Wakil Rektor I UIN Suska Riau, Dr. Drs H.Suryan A. Jamrah,MA dan Bapak Wakil Rektor II UIN Suska Riau,Dr. H.Promadi,M.pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau dan beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, wakil dekan I Bapak Dr.Drs. Heri Sunandar,MCL wakil dekan II Bapak Dr.Wahidin,S.Ag., M.Ag dan wakil dekan III Bapak Dr.H. Maghfirah, M.A beserta jajarannya yang telah mempermudah proses Penyelesaian Skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Ilmu Hukum Bapak Firdaus, SH, MH dan skrekretaris ilmu hukum Bapak Muslim,S.Ag.,SH.,M.Hum serta staf Jurusan Ilmu Hukum, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak H.M. Kastulani, SH, MH yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak H.M. Kastulani, SH, MH selaku penesehat akademis yang selalu memberikan masukan dan syaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Sehingga penulis bisa seperti ini mengerti apa yang belum penulis mengerti. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis dimasa mendatang.

Seluruh staf akademik dan tata usaha fakultas syariah dan hukum uin suska riau yang turut membantu penulis dalam mengurus surat-surat untuk keperluan penulis.

Kepada semua sahabat-sahabatku, team Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) sahabat berasa keluarga dan grup pejuang togah. Dan lain – lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang kecil tak dihimbau nama dan yang besar tak di himbau gelar yang telah memberikan motivasi, semangat dan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga Allah swt menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 25 Oktober 2019

**HERMANSYAH**  
**NIM : 11327104530**

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

### Halaman

### PELAKSANAAN

|                     |    |
|---------------------|----|
| ABSTRAK.....        | i  |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI.....     | iv |

### BAB I : PENDAHULUAN

|  |    |
|--|----|
| A. Latar Belakang.....                 | 1  |
| B. Batasan Masalah .....               | 8  |
| C. Rumusan Masalah.....                | 8  |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 8  |
| E. Metode Penelitian .....             | 9  |
| F. Sistematika Penulisan .....         | 13 |

### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Desa Sepakat Jaya .....  | 16 |
| B. Pendidikan dan Keagamaan Masyarakat.....   | 19 |
| C. Sosial Ekonomi Masyarakat.....   | 24 |
| D. Sosial Budaya Masyarakat .....   | 26 |
| E. Visi dan Misi Pemerintahan Desa Sepakat<br>Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir ..... | 29 |

### BAB III : LANDASAN TEORITIS

|  |    |
|--|----|
| A. Usaha .....   | 30 |
| B. Prinsip-Prinsip Dalam Usaha .....                   | 34 |
| C. Tujuan Dalam Usaha.....                             | 36 |
| D. Pengertian Harga dan Tarif Listrik.....             | 39 |
| E. Tujuan Penetapan Harga dan Tarif Arus Listrik ..... | 46 |
| F. Metode Penetapan Harga dan Tarif Arus Listrik ..... | 48 |
| G. Harga Menurut Hukum Bisnis .....                    | 52 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|                                  |   |    |
|----------------------------------|---|----|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | A. Mekanisme Penetapan Harga Arus Listrik Mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir.....                  | 56 |
|                                  | B. Faktor Penyebab Terjadinya Penetapan Harga Arus Listrik Mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir..... | 71 |

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 80 |
| B. Saran.....      | 81 |

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, peranan pemerintah akan makin berkurang dan sebaliknya peranan masyarakat termasuk dunia usaha yang makin meningkat. Dalam dunia yang meningkat terbuka yang tidak mengenal batas-batas negara dan bangsa, peranan pemerintah akan lebih ditekankan pada fungsinya sebagai lembaga pengayom dan pengendalian agar pembangunan yang sebagian besar dilaksanakan masyarakat tetap berpengaruh pada tujuan yang didambakan yakni masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera lahir dan batin serta berkeadilan.<sup>1</sup>

Dewasa ini banyak negara di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, pendapatan riil meningkat dari generasi ke generasi yang mendorong peningkatan konsumsi terhadap barang dan jasa dibandingkan dengan masa sebelumnya, keadaan ini menggambarkan peningkatan standar kehidupan antar generasi.<sup>2</sup> Pertumbuhan menjadi lamban namun hal ini langsung dibantah oleh sebagian pengamat yang justru menilai, demi kesejahteraan bangsa Indonesia kedepan yang lebih tepat adalah membangun kembali perekonomian rakyat.

Kehidupan ekonomi merupakan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi yang dilakukan sederhana seiring dengan perkembangan zaman

<sup>1</sup> Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Sejahtera: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. ke-1, h. 242.

<sup>2</sup> Tedy Herlambangdkk, *Ekonomi Mikro Teori dan Analisis Kebijakan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), Cet. ke-2, h. 40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi manusia mengalami pertumbuhan sehingga kegiatan ekonomi juga mengalami perkembangan. Ketenagalistrikan merupakan ilmu yang dihasilkan dari hasil sebuah usaha manusia untuk keluar dari persoalan ekonomi dengan cara sistematis, sehingga keyakinan akan kebenaran tata cara pertumbuhan ekonomi di Indonesia tentunya manusia memerlukan kaidah-kaidah yang berlaku secara umum sebagai untuk membuktikan ketenagalistrikan juga sebagai ilmu pengetahuan. Maka ketenagalistrikan bisa diperhatikan dalam tata kehidupan yang dikehendaki menurut ketenagalistrikan ditinjau dari ilmu hukum bisnis, dan pelaksanaannyapun dapat diperiksakan karena alasan kemaslahatan manusia.<sup>3</sup>

Pada dasarnya manusia dalam kehidupannya dituntut melakukan sesuatu usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan hidupnya bekerja merupakan suatu kewajiban manusia, bekerja merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, karena menunjang dalam pelaksanaan dan karena hukum bekerja dan usaha adalah wajib.

Dengan adanya program desa mandiri pada tahun 2012 bulan Juli di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, masyarakat telah langsung melaksanakan rapat atau musyawarah bertempat dibalai desa Dusun II Pasar Kariyawan inti dari pembahasan yang melalui rapat atau musyawarah oleh seluruh petinggi Desa Sepakat

<sup>3</sup> Romli Atmasasmita, *Hukum Kejahatan Bisnis*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), h. 40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jaya dan seluruh masyarakatnya adalah setuju untuk membuat program usaha listrik mandiri, artinya masyarakat sepakat mendatangkan tenaga mesin pembangkit listrik (mesin diesel) ke Desa Sepakat Jaya dan dibentuklah seseorang atau lebih yang mewakili kelompok untuk mengelola mesin listrik berbahan bakar minyak solar seiring dengan berjalannya waktu dan pada bulan hingga tahun pertama mesin pembangkit listrikpun telah berjalan/beroperasi hingga mengalami perkembangan yang dikelola oleh orang yang ditunjuk/dipercayakan oleh masyarakat dalam keputusan sewaktu rapat/musyawarah akan tetapi dengan adanya kesempatan para pengelola mengambil keuntungan untuk mengambil hak-hak masyarakat dari kegiatan ini dengan menggunakan jabatan sebagai pengelola yang dipercayakan oleh masyarakat hal ini jelas sangat merugikan konsumen/masyarakat dan kegiatan para pengusaha mesin listrik di Desa Sepakat Jaya ini dan ada unsur perbuatan melanggar aturan hukumnya.

Adapun manfaat positifnya mesin listrik mandiri bagi masyarakat di Desa Sepakat Jaya adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu anak-anak sekolah dalam kegiatan belajar di rumah yakni terutama pada malam hari karena sebelum adanya listrik masih banyak kepala keluarga yang masih menggunakan penerangan hanya dengan lampu berbahan minyak tanah ataupun solar.
2. Dapat membantu bapak-bapak atau ibu-ibu belajar-mengajar yang dilaksanakan dalam kegiatan keagamaan terutama pada malam hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil dari keuntungan listrik yang dibayarkan oleh setiap kepala keluarga perbulan bisa dijadikan uang kas yang sewaktu-waktu bisa dipergunakan untuk kegiatan atau pembangunan insfastuktur masyarakat di Desa Sepakat Jaya.

Adapun dampak negatifnya akibat dari penetapan harga listrik mandiri yang tidak sesuai dengan konsumen yang ditetapkan oleh pengelola bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat umumnya tidak bisa menggunakan uang dari hasil mesin listrik mandiri yang dikelola yang disebut itu sebagai uang kas, karena tidak adanya transparan dari pengelola kepada masyarakat berapa pengeluaran perbualan dan berapa pemasukan perbualan.
2. Adanya permainan harga penetapan tarif listrik perbulan yang membuat masyarakat keberatan karena seluruh masyarakat diharuskan membayar uang yang sama rata dalam satu bulan dalam jumlah yang tidak wajar sebagai alasan oleh para pengelola untuk uang siaga apabila ada terjadi yang tidak diinginkan terhadap mesin atau disebut juga dengan uang beban bulanan.
3. Karena di Desa Sepakat Jaya pada umumnya banyak ekonominya dari menengah kebawah sehingga menjadi beban yang harus ditanggung oleh setiap kepala keluarga/konsumen apabila harga tarif listrik kadang naik secara spontan akibat aliran tenaga daya listrik/volume tenaga mesin yang sering tidak stabil kadang bisa turun tiba-tiba dan bisa naik secara tiba-tiba.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya perencanaan atau perundingan yang dilakukan oleh para pengelola mesin listrik yang maksud mereka untuk mengambil keuntungan dari kegiatan ini dan hasilnya bisa dibagi-bagikan oleh mereka yang mengelola karena pengelola yang ada di Dusun II Pasar Kariyawan, Desa Sepakat Jaya ini hanya terdiri dari dua orang saja jelas kegiatan ini sangat merugikan Konsumen karena mereka dengan maksud mengambil keuntungan dan hasil dari kegiatan usaha mesin listrik mandiri yang dibayarkan oleh masyarakat itu seharusnya untuk dipergunakan kepentingan pembangunan di daerah Desa Sepakat Jaya yang menjadi pertanyaan masyarakat adalah dimanakah uang hasil dari mesin listrik mandiri dan bagaimanakah fungsi organisasi pengawasan yang telah dibentuk oleh Kepala Desa Sepakat Jaya dalam rapat di awal program ini dijalankan padahal tujuan dan masyarakat yaitu antara pengelola dan konsumen adalah untuk kepentingan bersama dan pembangunan bersama karena pada dasarnya ini usaha milik bersama.

Sedangkan isi yang ada didalam Peraturan Pemerintah No.60/2014 jelas mengatakan bahwa. Dana Desa bersumber dari belanja pusat untuk mengoptimalkan penggunaan Dana Desa Pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan Dana Desa langsung pada kepentingan masyarakat setempat untuk tujuan pengurangan kemiskinan dan ketimpangan.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009, *Tentang Ketenagalistrikan*, Pasal 11 ayat 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal dalam pelanggaran hukum yang dilakukan oleh pengelola mesin listrik di Desa Sepakat Jaya adalah melakukan laporan palsu kepada masyarakat/konsumen dan yang seharusnya mereka para pengelola membuat laporan mingguan kepada tim pengawas yang dibentuk oleh kepala desa sekaligus yang dibentuk oleh panitia rapat dan baru membuat laporan bulanan untuk masyarakat, menetapkan harga tarif arus listrik secara sepihak, tidak adanya keterbukaan mengenai uang dari hasil mesin listrik terhadap masyarakat, hal ini dilakukan oleh mereka semata-mata karena mereka ingin melakukan praktek kecurangan dalam kegiatan usaha bersama yang mereka lakukan bisa sesuai dengan yang mereka inginkan dengan itu mereka bisa mengambil keuntungan yang mereka inginkan harapan masyarakat adanya ketransparanan dari pihak pengawas dan pengelola kepada mereka karena listrik ini adalah salah satu bantuan dari Pemkab untuk masyarakat khususnya warga Dusun II Pasar Kariyawan Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, dengan tujuan membangun Desa agar supaya menjadi lebih maju dan berkembang sesuai yang diatur didalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan Pasal 2 Ayat 2 yang menyebutkan bahwa. Pembangunan Ketenagalistrikan bertujuan untuk menjamin ketersediaan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup, kualitas yang baik, dan harga yang wajar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun yang terjadi dilapangan tidak sama halnya apa yang diharapkan oleh pejabat daerah dan khususnya masyarakat Desa Sepakat Jaya. Luas dan besarnya daerah Kabupaten Indragiri Hilir membuat pejabat kepala daerah tidak memahami semua daerahnya terutama daerah yang terpencil seperti Desa Sepakat Jaya yang masih minim fasilitas-fasilitas dari Pemerintah terutama listrik yang sangat diperlukan oleh setiap warga Negara Indonesia oleh karenanya pemimpin setiap daerah harus mempunyai gagasan atau misi bahkan tanggung jawab dan memperhatikan untuk membuat daerah tertentu menjadi lebih maju terutama dalam hal melayani masyarakat dengan adanya program desa mandiri yang diberikan oleh pemerintah seiring dengan bertambahnya penduduk di Indonesia begitu juga yang dialami oleh masyarakat Desa Sepakat Jaya.<sup>5</sup>

Dengan bertambahnya penduduk yang ada di Desa Sepakat Jaya maka ini sangat mempengaruhi tenaga arus listrik yang mempunyai daya terbatas bagi pengelola listrik yang ada di Desa Sepakat Jaya ini juga mempengaruhi pendapatan mereka besarnya biaya perawatan mesin penyalur arus listrik (mesin diesel) yang menjadi permasalahan adalah ini semua menjadi alasan oleh pengelola untuk mengambil keuntungan yang lebih besar dan harapan membuat masyarakat merasa hal yang mereka lakukan itu adalah benar dan wajar, dengan berdalih bahwa sahnya antara kerja sama masyarakat dan pengelola itu sama-sama menguntungkan

<sup>5</sup> Salim HS, *Hukum Kontrak*, (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2015), h. 41.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua belah pihak padahal jelas yang mereka lakukan tanpa sepengetahuan masyarakat itu sangat merugikan masyarakat disinilah adanya praktek kecurangan antara pengelola yang terdiri dari dua orang dan pihak yang dirugikan yaitu konsumen/masyarakat maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul: “Mekanisme Penetapan Harga Arus Listrik Dengan Tujuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Listrik Mandiri Yang Mengakibatkan Keuntungan Sepihak Oleh Pengelola Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan (Studi Kasus Desa Sepakat Jaya).

**B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan serta tepat dalam melakukan pembahasan dan mudah dipahami, maka penulis membatasi penelitian ini tentang mekanisme penetapan harga arus listrik mandiri yang diterapkan pengusaha terhadap konsumen untuk penggunaan aliran listrik dan hasil usaha listrik mandiri secara merata oleh seluruh masyarakat yang ada di Desa Sepakat Jaya.

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mekanisme penetapan harga arus listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apa faktor penyebab terjadinya penetapan harga arus listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui mengenai tentang penetapan harga arus listrik yang mengakibatkan keuntungan sepihak berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan.
- b. Untuk mengetahui penyebab terjadinya mengenai penetapan harga arus listrik di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk meraih gelar sarjana hukum pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti dan mengkaji mengenai peraturan tentang mekanisme penetapan harga arus listrik mandiri.
- c. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia akademis khususnya dalam konsentrasi Hukum Bisnis.

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris (sosiologis). Yaitu penelitian yang mengamati tentang keberadaan hukum positif, pengaruh hukum tersebut dimasyarakat, pengaruh faktor-faktor non hukum terhadap ketentuan-ketentuan positif dan kolerasi keberadaan hukum positif didalam kehidupan masyarakat. Dengan cara survey dimana penulis turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penelitian ini dengan mendatangi langsung lokasi penelitian di Kecamatan Mandah, tepatnya di Dusun II Pasar Kariyawan, Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir.<sup>6</sup>

Dengan kata lain penelitian survey adalah penelitian yang mengambil data dari responden dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket dalam pengumpulan data.

**2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, berlokasi di Provinsi Riau, tepatnya di Dusun II Pasar Kariyawan Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan di Desa Sepakat Jaya banyak yang melaksanakan usaha listrik mandiri, namun penerapan mekanisme harga tarif arus listrik mandiri yang mereka lakukan tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh konsumen/masyarakat sehingga menimbulkan permasalahan antara

<sup>6</sup> Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 95.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengusaha dan konsumen yang semula sama-sama mempunyai hak dan tujuan dalam hasil usaha mesin listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya.

#### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang ada yang dapat mewakili keseluruhan objek penelitian.<sup>8</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah merupakan dari keseluruhan Masyarakat/Konsumen di Dusun II Pasar Kariyawan Desa Sepakat Jaya sebanyak 101 Konsumen termasuk didalamnya sebanyak 5 Pengusaha, dan terdiri dari 2 RW (Rukun Warga) dan 4 RT (Rukun Tetangga) adapun data yang diambil penulis melalui wawancara mengambil sampel dari perwakilan RT masing-masing sebanyak 7 orang yang diwawancarai oleh penulis dari keseluruhan populasi 60 orang dan keseluruhan konsumen yang ada di Dusun II Pasar Kariyawan adalah sebanyak 101 Konsumen.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Data Primer, yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan alat lainnya merupakan data primer. Dalam penelitian ini

<sup>7</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 78.

<sup>8</sup> Amirudin dan Zainul Asikin, *Pengantar Metode Penelitian hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. ke-1, h. 95.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis mengambil sumber data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan Pengusaha dan Konsumen/Masyarakat listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, atau yang terlibat secara langsung dengan masalah ini.

5. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.<sup>9</sup>
  - a. Bahan Hukum Sekunder, yaitu sebagai bahan penunjang untuk memberikan penjelasan terhadap bahan-bahan hukum primer, seperti pendapat para ahli hukum, literatur-literatur hukum, berbagai hasil penemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional dan internet dengan menyebutkan situsnya.
  - b. Bahan Hukum Tersier, diperoleh dari kamus hukum atau ensiklopedia yang berkaitan dengan pokok permasalahan.<sup>10</sup>
6. Teknik Pengumpulan Data
  - a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian, bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah pengamatan secara langsung.
  - b. Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian, meliputi pengusaha listrik mandiri di Desa

<sup>9</sup> Joko Subagyo P, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2011), h. 23.

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 88.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, mengenai masalah yang diteliti.

- c. Angket (kusioner), yaitu berbagai macam pertanyaan yang tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan kepada responden.
  - d. Kajian Pustaka, yaitu metode pengumpulan data digunakan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang dapat mendukung dan menguatkan penelitian yang dilakukan. Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang mendukung dan berkaitan dengan objek penelitian.
7. Teknik Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah metode kualitatif, yakni dengan cara menguraikan hasil penelitian dalam bentuk kalimat yang jelas serta menggambarkan hasil penelitian secara jelas sesuai dengan rumusan permasalahan yang dibahas. Penjelasan data diperoleh melalui wawancara dihubungkan dengan teori dan pendapat para ahli sehingga mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti secara jelas, lalu kemudian dapat diambil kesimpulan dengan cara induktif yakni dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

**Sistematika Penulisan**

Adapun dalam penulisan ini, penulis menyajikan dan memakai sistematika V BAB yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Menguraikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang meliputi sejarah singkat khususnya Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, filosofi, visi dan misi, nilai-nilai, struktur organisasi Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir.

## **BAB III: LANDASAN TEORITIS**

Bab ini menguraikan tentang pengertian usaha ketenagalistrikan ditinjau berkaitan dalam peraturan perundang-undangan Nomor 30 Tahun 2009, prinsip-prinsip usaha ketenagalistrikan, tujuan usaha dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang ketenagalistrikan, pengertian harga, tujuan penetapan harga, metode penetapan harga, menurut peraturan perundang-undangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang mekanisme penetapan harga arus listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, dan faktor-faktor penyebab terjadinya penetapan harga arus listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.


  
 UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA SEPAKAT JAYA

#### Kondisi Geografis Dan Demografis

##### 1. Keadaan Geografis

Desa Sepakat Jaya merupakan salah satu dari desa yang berada di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir sekitar 182 km dari ibu kota Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Menurut data statistik di kantor kepala Desa Sepakat Jaya, memiliki luas wilayah 3.842 Ha yang terdiri dari lahan pertanian, perkebunan, pemukiman, perkarangan dan kuburan.

Kondisi tanah Desa Sepakat Jaya cukup subur dan bagus, ini bisa dirasakan oleh masyarakat Sepakat Jaya yang bekerja sebagai petani kelapa maupun lainnya.

Keadaan iklim di Desa Sepakat Jaya tidak jauh berbeda dengan daerah lainnya, yaitu tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, ini karena Desa Sepakat Jaya masih mempunyai pepohonan seperti pohon kelapa, pinang, mangrove dan lainnya yang melindungi dan membuat daerah ini cukup sejuk.

Desa Sepakat Jaya mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tasik Bentaian
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Batang Tumu
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Teluk Mergong





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Ilir.<sup>12</sup>

## 2. Keadaan Demografis

Menurut data statistik di kantor kepala Desa Sepakat Jaya pada tahun 2019, jumlah penduduk Desa Sepakat Jaya sebanyak 1.292 jiwa dengan jumlah 501 kepala keluarga, yang terdiri dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki 681 jiwa, sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan adalah 626 jiwa, dengan rincian pada tabel berikut ini:

**Tabel II.1**  
**Keadaan Jumlah Penduduk Desa Sepakat Jaya**  
**Menurut Jenis Kelamin**

| No            | Jenis Kelamin | Jumlah            | Persentase (%) |
|---------------|---------------|-------------------|----------------|
| 1             | Laki-laki     | 681 jiwa          | 54.14%         |
| 2             | Perempuan     | 626 jiwa          | 49.86%         |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>1.307 jiwa</b> | <b>100%</b>    |

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Sepakat Jaya tahun 2019*

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak 54.14% dibandingkan jumlah penduduk perempuan yang hanya 49.86%. Namun perbandingan tersebut tidak terlalu jauh karena jumlah penduduk laki-laki lebih banyak 55 jiwa atau 1.6% dari jumlah penduduk perempuan. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan penduduk laki-laki lebih besar dari penduduk perempuan Sepakat Jaya.

<sup>12</sup> Kantor Kepala Desa Sepakat Jaya, *Dokumen Desa Sepakat Jaya*. 2019.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penduduk yang ada di Desa Sepakat Jaya pada keseluruhannya mempunyai beragam usia dari yang anak-anak bahkan sampai ke yang dewasa hingga usia tua berikut penjelasan jumlah penduduk yang ada di Desa Sepakat menurut kategori usianya masing-masing dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel II.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Sepakat Jaya Menurut Usia**

| No            | Usia        | Jumlah            | Persentase (%) |
|---------------|-------------|-------------------|----------------|
| 1             | 1-5 Tahun   | 196 jiwa          | 13.68%         |
| 2             | 6-10 Tahun  | 124 jiwa          | 9.25%          |
| 3             | 11-15 Tahun | 169 jiwa          | 12.74%         |
| 4             | 16-20 Tahun | 239 jiwa          | 18.18%         |
| 5             | 21-25 Tahun | 291 jiwa          | 22.22%         |
| 6             | 25 Keatas   | 323 jiwa          | 23.93%         |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>1.342 jiwa</b> | <b>100%</b>    |

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Sepakat Jaya Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa keadaan penduduk di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, mayoritas adalah berusia 25 tahun keatas yaitu sebanyak 323 jiwa atau 23,93% selanjutnya penduduk berusia 11-15 tahun sebanyak 124 jiwa dengan persentase 9,27% diikuti oleh penduduk berusia 16-20 tahun sebanyak 239 jiwa dengan persentase 18,18%. selanjutnya penduduk dengan umur 21-25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun sebanyak 291 jiwa dengan persentase 22,22% dan yang berumur 1-5 tahun sebanyak 196 jiwa dengan persentase 13,68%.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas penduduk Desa Sepkat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, adalah 25 tahun ke atas yang merupakan usia penduduk yang produktif dalam melakukan usaha listrik mandiri sebagai penunjang perekonomian keluarga dan juga ditunjang lagi dengan penduduk yang telah berusia 21-25 tahun yang juga merupakan usia produktif sehingga semakin jelas bahwa dari segi usia penduduk di Desa Sepakat Jaya ini adalah penduduk yang memang dalam usia produktif dalam dunia pekerjaan.

#### B. Pendidikan Dan Keagamaan Masyarakat

Perkembangan dan kemajuan dunia berawal dari pendidikan. Pendidikan merupakan modal dasar dalam meningkatkan pola berfikir Masyarakat dan salah satu faktor yang menunjang kemajuan suatu daerah, karena untuk memajukan daerahnya maka penduduk setempat harus bisa melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada yaitu dengan cara banyaknya masyarakat yang melaksanakan pendidikan minimal wajib belajar 9 tahun. Kemajuan tidak hanya didasarkan kepada kepemilikan sumber daya alam saja tetapi ditentukan oleh kecerdasan intelektual manusianya. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan penduduk Desa Sepakat Jaya dapat kita lihat dari tabel berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.3**  
**Keadaan Jumlah Penduduk Desa Sepakat Jaya**  
**Menurut Tingkat Pendidikan**

| No            | Tingkat Pendidikan        | Jumlah       | Persentase (%) |
|---------------|---------------------------|--------------|----------------|
| 1             | Belum Sekolah             | 243          | 17.33%         |
| 2             | Tidak Pernah Sekolah      | 112          | 8.70%          |
| 3             | Tidak Tamat Sekolah Dasar | 138          | 10.72%         |
| 4             | Tamat Sekolah Dasar       | 188          | 14.61%         |
| 5             | SLTP/Sederajat            | 365          | 27.20%         |
| 6             | SLTA/Sederajat            | 257          | 18.80%         |
| 7             | Akademi (D1-D3)           | 13           | 1.01%          |
| 8             | Akademi (S1-S3)           | 26           | 1.63%          |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>1.342</b> | <b>100%</b>    |

Sumber Data: *Kantor Desa Sepakat Jaya Tahun 2019*

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa penduduk Desa Sepakat Jaya sudah dapat dikatakan berkembang, karena sebagian besar penduduk Desa Sepakat Jaya dalam masa pendidikan sudah mencapai tingkat rata-rata sesuai peraturan yang telah direncanakan oleh pemerintah wajib belajar 9 tahun. Sementara itu, masih banyak juga penduduk Desa Sepakat Jaya yang tidak menamatkan pendidikan pada tingkat sekolah dasar (SD) yaitu sebanyak 138 jiwa setara dengan 10.72% dan penduduk yang tidak pernah duduk di bangku persekolahan sebanyak 112 jiwa dengan persentase





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.70% selanjutnya penduduk yang belum sekolah sebanyak 243 jiwa atau setara dengan 17.33%. dan yang hanya menyelesaikan pendidikan ditingkat sekolah dasar (SD) adalah sebanyak 188 jiwa atau setara dengan 14.61% dan penduduk yang lulusan sekolah tingkat atas yaitu 257 jiwa atau setara dengan 18.80%, selanjutnya penduduk yang lulusan Diploma 1 dan 2 hanya 13 jiwa atau setara dengan 1.01%. dan penduduk yang duduk perguruan tinggi hanya 26 jiwa atau setara dengan 1.63%.

Dari tabel diatas dapat diketahui penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang tidak menamatkan pendidikan pada tingkat Lulusan Sekolah Tingkat Pertama sebanyak 365 jiwa setara dengan 27.20%, sedangkan penduduk yang tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah tingkat Akademi (D1-S1) adalah 39 orang. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Sepakat Jaya masih tergolong rendah atau masih dalam tahap pembangunan.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, juga harus lebih ditingkatkan untuk menunjang dunia pendidikan bagi generasi muda di Desa ini. Adapun sarana Pendidikan yang ada di Desa Sepakat Jaya adalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.4**  
**Jumlah Sarana dan Prasarana Tempat Pendidikan**  
**di Desa Sepakat Jaya**

| No            | Tingkat Pendidikan    | Jumlah (unit) |
|---------------|-----------------------|---------------|
| 1             | Sekolah Dasar         | 1             |
| 2             | Madrasah Tsanawiyah   | 1             |
| 3             | Sekolah Menengah Atas | 1             |
| 4             | Madrasah Ibtidaiyah   | 1             |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>4</b>      |

Sumber Data: *Kantor Desa Sepakat Jaya Tahun 2019*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang berada di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, sudah cukup memadai dan mampu bersaing dengan Desa lain. Sarana Pendidikan di Desa Sepakat Jaya yaitu Sekolah Dasar (SD) berjumlah 1 (satu) unit, Madrasah Tsanawiyah berjumlah 1 (satu) unit, Sekolah Menengah Atas berjumlah 1 (satu) unit, dan Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 1 (satu) unit.

Penduduk yang ada di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah. merupakan penduduk yang seluruhnya memeluk Agama Islam, sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup memadai bagi pemeluk Agama Islam untuk menjalankan ibadahnya dan mengajarkan Ilmu Agama serta membaca Al-qur'an. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di Desa Sepakat Jaya dapat dilihat dari tabel berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.5**  
**Jumlah sarana dan prasarana tempat ibadah**  
**di Desa Sepakat Jaya**

| No            | Sarana dan prasarana Ibadah | Jumlah (unit) |
|---------------|-----------------------------|---------------|
| 1             | Mesjid                      | 3             |
| 2             | Musholla                    | 4             |
| <b>Jumlah</b> |                             | <b>7</b>      |

Sumber Data: *Kantor Desa Sepakat Jaya Tahun 2019*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana ibadah di Desa Sepakat Jaya yang dimiliki berjumlah 7 unit yaitu; 3 unit Mesjid dan 4 unit Musholla yang seluruhnya dalam kondisi cukup baik.

Agama merupakan batasan atau aturan yang mengikat agar para penganutnya dalam menjalani kehidupan memiliki landasan yang harus dipatuhi agar tidak melanggar norma-norma yang ada. Penduduk Desa Sepakat Jaya yang berjumlah 1.342 jiwa merupakan masyarakat yang secara keseluruhan menganut Agama Islam.

Adapun penduduk yang ada di Desa Sepakat Jaya pada keseluruhannya memeluk agama islam berikut penjelasan jumlah penduduk yang memeluk agama dan keyakinan masing-masing di Desa Sepakat Jaya di jelaskan pada tabel berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.6**  
**Keadaan Jumlah Penduduk Pemeluk Agama Islam**  
**di Desa Sepakat Jaya**

| No            | Jenis Agama | Jumlah       | Persentase (%) |
|---------------|-------------|--------------|----------------|
| 1             | Islam       | 1.342        | 100%           |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>1.342</b> | <b>100%</b>    |

Sumber Data: *Kantor Desa Sepakat Jaya Tahun 2019*

**Sosial Ekonomi Masyarakat**

Tingkat kesejahteraan penduduk tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakoninya. Penduduk Desa Sepakat Jaya yang berjumlah 1.342 jiwa, tidak semua penduduk memiliki mata pencaharian yang sama. Adapun mata pencaharian penduduk Desa Sepakat Jaya terbagi menjadi beberapa sector.

Adapun penduduk yang ada di Desa Sepakat Jaya pada keseluruhannya tidak semua masyarakat disana mempunyai pekerjaan yang sama berikut penjelasan jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan dibidangnya masing-masing di Desa Sepakat Jaya di jelaskan pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.7**  
**Keadaan Jumlah Penduduk Desa Sepakat Jaya**  
**Menurut Mata Pencaharian**

| No            | Mata Pencaharian    | Jumlah     | Persentase (%) |
|---------------|---------------------|------------|----------------|
| 1             | Petani              | 714        | 93.70%         |
| 2             | Pegawai Negri Sipil | 8          | 1.05%          |
| 3             | Nelayan             | 28         | 3.67%          |
| 4             | Pertukangan         | 12         | 1.58%          |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>762</b> | <b>100%</b>    |

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Sepakat Jaya Tahun 2019*

Dari tabel diatas, terlihat bahwa mayoritas penduduk di Desa Sepakat Jaya bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 714 orang atau setara dengan 93.70%. Dan selanjutnya bermata pencaharian Pegawai Negri Sipil (PNS) yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 1.05%, lalu yang bermata pencaharian di dunia pertukangan sebanyak 12 orang atau sebanyak 1.58% dan diikuti dengan bermata pencaharian sebagai nelayan sebanyak 28 orang atau 3.67%.

Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, bermata pencaharian sebagai petani.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sosial Budaya Masyarakat

### 1. Sosial

Manusia dan kebudayaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena, atas kedua unsur inilah kehidupan makhluk sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia yang satu dengan yang lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia itu membutuhkan pertolongan sehingga dengan demikian timbullah kehidupan masyarakat, dengan kehidupan bermasyarakat tersebut maka akan timbul pula budaya yang pada umumnya setiap daerah mempunyai kebudayaan yang berbeda.

Dalam hal ini masyarakat Desa Sepakat Jaya juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan juga mempunyai kebudayaan yang tersendiri, misalnya bergotong-royong dalam pembangunan infrastruktur, acara kenduri, pesta, sunat rasul, yasinan dan kebudayaan lainnya. Hal ini mungkin didukung oleh faktor Agama Islam yang kuat, maka sedikit banyaknya sosial budaya pasti terpengaruh oleh nilai-nilai ajaran Islam, seperti azas kekerabatan dan saling membantu satu sama yang lain masih menjiwai setiap individu masyarakat.

Dalam pandangan masyarakat Desa Sepakat Jaya individu adalah bagian dari masyarakat yang masing-masing mempunyai fungsi dalam masyarakat tersebut kepentingan yang ada pada individu seakan telah menjadi kepentingan masyarakat pula.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Budaya dan Adat Istiadat

Sidi Gazalba mengatakan bahwa adat istiadat adalah suatu peraturan atau norma yang mengatur hubungan individu dengan masyarakat serta menjadi keseimbangan dalam masyarakat.<sup>13</sup>

Adapun kebudayaan dan adat istiadat bagi masyarakat Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, pada saat upacara perkawinan bagi suku banjar ataupun suku yang lainnya sejalan dengan Hukum Islam. Hal ini dibuktikan bahwa sebelum melakukan peminangan terlebih dahulu diteliti. Ini dilakukan oleh keluarga laki-laki dengan mengirim utusan kepada pihak keluarga perempuan dengan maksud menanyakan apakah anak gadisnya telah dipinang jiwa atau sudah ada mengikat janji dengan jiwa atau belum. Kemudian kedua belah pihak menjalin keakraban dan dilangsungkan peminangan.

Peminangan dilakukan dengan mengutus jiwa-jiwa tua sesepuh adat yang pandai bertutur kata secara adat kebiasaan banjar. Bahkan terkadang dengan menggunakan bahasa pantun berbalas, setelah disepakati kemudian dilanjutkan dengan hantaran belanja. Musyawarah mufakat kedua belah pihak adalah suatu janji yang tidak dapat dipungkiri karena apabila terjadi keingkaran salah satu pihak akan mendapat sanksi Hukum Adat.<sup>14</sup>

Setelah antar belanja dan mufakat menentukan hari pernikahan maka perkawinan akan segera dilangsungkan sesuai kesepakatan penetapan hari

<sup>13</sup> Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h.156.

<sup>14</sup> Darmawi, Salah Seorang Pemuka Masyarakat, *Wawancara*, Desa Sepakat Jaya, 02 September 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkawinan. Singkatnya pernikahan biasanya dilakukan ditempat kediaman pihak wanita, setelah akad nikah selesai maka akan dilanjutkan dengan acara makan bersama atau makan basamaan yaitu makan bersama-sama dengan duduk besila dengan tidak menggunakan meja atau kursi.

Pada keesokan harinya barulah dilangsungkan upacara peresmian. Adapun kebiasaan adat banjar pada malam harinya yang menjelang pagi esok, yaitu ada acara mandi malam yang disebut dengan suku banjar batimong (mandi dengan air hangat yang dikelilingi dengan tikar pandan), kemudian esok harinya barulah dilangsungkan upacara perkawinan yang diawali dengan pembacaan Al-qur'an dan diakhiri dengan Do'a dan dilanjutkan dengan acara makan-makan. Selanjutnya mempelai pihak laki-laki diarak menuju rumah pengantin perempuan. Sesampai di rumah pengantin wanita maka dari pihak perempuan akan menyambut kedatangan dari pihak pengantin pria dengan sebuah pertunjukan yang bernama pancak silat, setelah pertunjukan selesai barulah keluarga dari pihak laki-laki dan pihak perempuan bersanding sampai acara tersebut selesai yang terus diiringi dengan makan bersama dan foto-foto bersama.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> H. Satta (Abah Kandung Suku Banjar), *Wawancara*, Desa Sepakat Jaya, 03 September 2019.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Visi Dan Misi Pemerintahan Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir**

1. Membuat sistem pemerintahan Desa Sepakat Jaya terstruktur dan teroganisir dalam penanganan listrik mandiri agar menjadi Desa yang mandiri dan lebih maju dan hingga masyarakatnya berkembang.
2. Menciptakan pembangunan yang merata terhadap pemerintahan Desa Sepakat Jaya yang bertujuan untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat di Desa Sepakat Jaya.
3. Membangun sarana-prasarana termasuk listrik mandiri yang mendukung untuk terciptanya generasi muda yang cerdas dan berintelektual sehingga menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan damai, bagi seluruh masyarakat di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORITIS

#### Usaha

##### 1. Pengertian Usaha

Di dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa usaha itu adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan prakarsa, keyakinan, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.<sup>16</sup> Sedangkan didalam Undang-Undang No.3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>17</sup> Dalam hal ini kutipan Yusuf Qardhawi mengemukakan, usaha yaitu memfungsikan potensi diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerakan anggota tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perseorangan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain.<sup>18</sup> Jadi dilihat dari definisi diatas jelas bahwa kita dituntut untuk berusaha dengan usaha apapun dalam konteks usaha yang baik untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan ini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Tingkat Mutu

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Loc. cit*, h. 46.

<sup>17</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 2.

<sup>18</sup> Yusuf Qardhawi, *Op. Cit*, h. 104.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayanan dan Biaya yang Terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pasal 1 Ayat (7) yang berbunyi: Daya Kedapatan adalah daya yang dihitung secara proporsional dan profesional berdasarkan alat pembatas atau Kemampuan Hantar Arus (KHA) suatu penghantar yang dipergunakan oleh pemakai tenaga listrik yang kedapatan pada waktu dilaksanakan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik.<sup>19</sup>

Aturan-aturan itu juga diperlukan untuk mengelola atau segala sarana dan prasarana kehidupan yang diciptakan Tuhan untuk kepentingan hidup manusia serta keseluruhan ini dalam bentuk udara, air, tumbuh-tumbuhan, hewan ternak, dan harta benda lainnya yang berguna dalam kehidupan.

Sehubungan dengan itu, kewajiban untuk melakukan usaha merupakan hal yang mutlak bagi manusia, salah satu wujud usaha adalah berkiprah dalam dunia ekonomi dan bisnis yang didalamnya terkandung kegiatan mengelola sumber daya alam, sebab didalam istilah ekonomi, segala yang ada di bumi dan di langit, disebut sumber daya alam termasuk usaha dalam pembangkitan tenaga listrik mandiri adalah salah satu upaya pemanfaatan sumber daya alam karena dikelola oleh manusia dan dimanfaatkan untuk kehidupan manusia.

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017, *Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait Dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*, Pasal 1 Ayat 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pasal 3 Ayat (1) yang berbunyi: PT PLN (Persero) wajib mengumumkan besar tingkat mutu pelayanan tenaga listrik dan realisasinya pada masing-masing unit pelayanan dan tempat yang mudah diketahui Konsumen untuk setiap awal triwulan.<sup>20</sup>

Sudah menjadi aturan garis hidup bahwa jaminan rezeki itu tidak akan mungkin didapat terkecuali dengan berusaha dan bekerja. Berusaha dan bekerja adalah bagian dari perbuatan yang menjanjikan suatu hasil dan juga suatu perbuatan ibadah jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap tujuan dan peraturannya, dan tidak melupakannya. Dengan berusaha dan bekerja, manusia bisa melaksanakan tugas kepemimpinannya, menjaga diri dari hal yang bisa merugikan diri sendiri, dan meraih tujuan yang lebih besar, demikian pula, dengan bekerja dan berusaha individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik terhadap tetangganya. Maka tidak aneh jika menemukan hasil dan keuntungan dari kegiatan untuk berusaha dan bekerja dan menjadikannya bagian dari ibadah.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017, *Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait Dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*, Pasal 3 Ayat 1.

<sup>21</sup> Yusuf Qardhawi, *Op. Cit*, h. 107.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Jenis-jenis usaha

Usaha dapat dibedakan menjadi 3 yaitu: usaha mikro, usaha menengah dan usaha makro. Menurut Awalil Rizky, usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki aset, modal dan omzet yang sangat kecil, ciri lain usaha mikro ini adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha tidak tetap dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 adalah segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.<sup>22</sup>

Usaha menengah adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan lebih dari 1 (satu) miliar. Sedangkan usaha makro adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009), h. 55.

<sup>23</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 268.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Perindustrian membagi usaha kecil menjadi dua kelompok

- a. Industri kecil adalah usaha industri yang memiliki investasi peralatan kurang dari Rp 70.000.000, investasi tenaga kerja maksimum Rp 625.000, jumlah tenaga kerja dibawah 20 orang.
- b. Perdagangan kecil yaitu usaha yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa komersial yang memiliki modal kurang dari Rp 80.000.000, dan perusahaan yang bergerak dibidang produksi atau industri yang memiliki modal maksimal Rp 200.000.000<sup>24</sup>

Di lihat dari sifatnya, industri terbagi menjadi dua kelompok yang bersifat formal dan kelompok tradisional yang banyak berbentuk informal, formal adalah memenuhi syarat sebagaimana layaknya sebuah usaha, misalnya telah memiliki kantor dan badan usaha. Sedangkan informal adalah belum memenuhi syarat yang layak sebagai sebuah usaha.

**Prinsip-Prinsip Dalam Usaha**

Konsep usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan dan mengambil yang baik dan dibenarkan dalam aturan berusaha, baik cara perolehannya (melalui penjualan yang berlaku secara suka rela, berlaku adil, dan menghindari keraguan, serta kecurangan), dan baik cara penggunaannya (saling tolong-menolong dan menghindari resiko yang berlebihan).

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 258.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pasal 1 ayat (2) Konsumen adalah setiap orang atau badan yang memberi tenaga listrik dari PT PLN (Persero).<sup>25</sup>

Adapun prinsip-prinsip dalam usaha ialah:

a. Prinsip keadilan

Keadilan dalam bahasa hukumnya berarti pula keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia, dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajiban itu. Dibiidang usaha untuk meningkatkan ekonomi, keadilan merupakan “nafas” dalam menciptakan pemerataan dan kesejahteraan, karena itu harta jangan hanya beredar pada segelintir orang kaya, tetapi juga pada mereka yang membutuhkannya dalam bahasa lain disebut juga dengan sama-sama merasa untung dan tidak saling merugikan satu sama lain.

b. Prinsip kerja sama (tolong-menolong)

Prinsip kerja sama (tolong-menolong) berarti bantu-membantu antara sesama anggota masyarakat. Bantu membantu ini diarahkan sesuai dengan aturan terutama dalam upaya meningkatkan kebaikan, prinsip ini menghendaki manusia (masyarakat) berada dalam saling

<sup>25</sup> Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017, *Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait Dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*, Pasal 1 Ayat 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tolong-menolong dalam kebaikan dan kepatuhan yang menyangkut dalam usaha yang dijalankan. Memberikan peluang untuk berkarya dan berusaha dan memberikan sesuatu yang kita usahakan atau hasil dari usaha kita kepada yang membutuhkan seperti memberi tenaga, pikiran, dan harta kekayaan.

c. Usaha yang baik dan barang yang baik

Semua agama dengan tegas mengharuskan pemeluknya untuk melakukan usaha atau kerja, usaha atau kerja ini harus dilakukan dengan cara yang baik, guna memperoleh hasil yang baik, makan yang baik, dan menggunakan hasilnya secara baik pula.

Semua sarana dalam mendapatkan kekayaan secara tidak sah dilarang, karena pada akhirnya dapat membinasakan suatu bangsa, pada tahap manapun tidak ada kegiatan usaha dan ekonomi yang bebas dari pertimbangan moral.

d. Berusaha dengan batas kemampuan

Tidak jarang manusia berusaha dan bekerja mencari nafkah (harta) untuk keluarganya secara berlebihan karena mengira bahwa itu sesuai dengan perintah, padahal kebiasaan seperti itu berakibat buruk pada kehidupan rumah tangganya.

### Tujuan Dalam Usaha

Tujuan dari produksi dalam usaha listrik mandiri adalah untuk menciptakan keuntungan yang optimum bagi pengusaha listrik mandiri, konsumen, atau bagi masyarakat secara keseluruhan, dengan keuntungan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang optimum ini, maka akan tercapai hasil yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan usaha ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan Pasal 2 Ayat (2) yang berbunyi: Pembangunan tenagalistrikan bertujuan untuk menjamin ketersediaan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup, kualitas yang baik, dan harga yang wajar, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.<sup>26</sup>

Adapun tujuan usaha dalam pandangan lain ialah:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

Berdasarkan tuntutan seorang manusia diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan, yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi dengan hasil harta yang baik, mencegah kehinaan dari meminta-minta, dan menjaga tangan agar berada diatas serta menjaga harkat dan martabat diri sendiri dan keluarga. Kebutuhan manusia dapat digolongkan kedalam tiga kategori, yaitu primer, sekunder, dan tersier pelengkap. Dalam bahasa terminologi “*primer*” adalah kebutuhan yang secara mutlak tidak dapat dihindari, karena merupakan kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, bersifat elastic bagi kehidupan manusia.<sup>27</sup> Oleh karena itu wajib hukumnya bagi setiap makhluk hidup (manusia) berusaha memanfaatkan sumber-sumber alam yang tersedia untuk memenuhi

<sup>26</sup> Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009, *Tentang Ketenagalistrikan*, Pasal 2 Ayat 2.

<sup>27</sup> H. Muh. Said HM, *Op.cit*, h. 76.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan-kebutuhan primer hidupnya, tidak terpenuhi kebutuhan-kebutuhan primer dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia karena menyangkut soal kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi moral seseorang.

Dampak diwajibkan berusaha dan bekerja bagi individu adalah dilarangnya meminta-minta, mengemis, dan mengharapkan belas kasihan orang lain. Mengemis tidak dibenarkan kecuali dalam tiga kasus menderita, kemiskinan yang melilit, memiliki utang yang menjerat, dan (menanggung beban melebihi kemampuan untuk menembus pembunuhan).

b. Untuk kesejahteraan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejahtera semua agama mewajibkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan, sesuai dengan profesi masing-masing.<sup>28</sup>

c. Usaha untuk memakmurkan bumi

Lebih dari pada itu, kita menemukan bahwa bekerja dan berusaha sangat diharapkan dalam kehidupan untuk memakmurkan bumi memakmurkan bumi adalah tujuan utama dari yang ditanamkan oleh manusia.

Pada hakikatnya setiap manusia yang ada dimuka bumi diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat

---

<sup>28</sup> Yusuf Qardhawi, *Op.cit*, h. 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanfaatkan olehnya, oleh keluarganya, atau oleh masyarakat, juga meskipun tidak satupun dari makhluk Tuhan, termasuk hewan, dapat memanfaatkannya. Ia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak bagi semua orang dan salah satu cara mendekatkan diri kepadanya.

#### Pengertian Harga dan Tarif Listrik

Harga (*price*) adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk memperoleh produk yang diinginkan, dalam pengertian luas harga adalah sejumlah pengorbanan yang diperlukan untuk mendapatkan suatu produk.<sup>29</sup> Harga merupakan segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk.<sup>30</sup>

Berdasarkan Keputusan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Pasal 1 Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2016 tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1565) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

<sup>29</sup> Suharno. Yudi Sutano, *Marketing Practice*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 178.

<sup>30</sup> Ali Hasan, *Marketing*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), Cet. ke-1, h. 299-300.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 303) diubah sebagai berikut:<sup>31</sup>

Ketentuan ayat (3) Pasal 6 diubah, sehingga Pasal 6 ayat (1) yang berbunyi:

- a. Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah, dengan daya 900 (sembilan ratus) VA-RTM R-1/TR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b angka 1;
- b. Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah, dengan daya 1.300 (seribu tiga ratus) VA (R-1/TR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b angka 1;
- c. Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah, dengan daya 2.200 (dua ribu dua ratus) VA (R-1/TR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b angka 1;
- d. Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga menengah pada tegangan rendah, dengan daya 3.500 (tiga ribu lima ratus) VA sampai dengan 5.500 (lima ribu lima ratus) VA (R-2/TR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b angka 2;

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2017, *Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2016, Tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*, Pasal 6 Ayat 1.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga besar pada tegangan rendah, dengan daya 6.600 (enam ribu enam ratus) VA ke atas (R-3/TR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b angka 3;
- f. Golongan tarif untuk keperluan bisnis menengah pada tegangan rendah, dengan daya 6.600 (enam ribu enam ratus) VA sampai dengan 200 (dua ratus) kVA (B-2/TR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c angka 2;
- g. Golongan tarif untuk keperluan bisnis besar pada tegangan menengah, dengan daya diatas 200 (dua ratus) kVA (B-3/TM) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c angka 3;
- h. Golongan tarif untuk keperluan industri menengah pada tegangan menengah, dengan daya diatas 200 (dua ratus) kVA (1-3/TM) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d angka 3;
- i. Golongan tarif untuk keperluan industri besar pada tegangan tinggi, dengan daya 30.000 (tiga puluh ribu) kVA ke atas (1-4/TT) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d angka e;
- j. Golongan tarif untuk keperluan Kantor Pemerintah sedang pada tegangan rendah, dengan daya 6.600 (enam ribu enam ratus) VA sampai dengan 200 (dua ratus) kVA (P-1/TR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e angka 2;
- k. Golongan tarif untuk keperluan Kantor Pemerintah besar pada tegangan menengah, dengan daya diatas 200 (dua ratus) kVA (P-2/TM) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e angka 3;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Golongan tarif untuk keperluan penerangan jalan umum pada tegangan rendah, (P-3/TR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e angka 4; dan
- m. Golongan tarif untuk keperluan layanan Khusus pada tegangan rendah, tegangan menengah, dan tegangan tinggi (L/TR, TM, TT) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf h,

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pasal 1 ayat (3) dan ayat (4) Tarif Tenaga Listrik Reguler adalah tarif tenaga listrik disediakan oleh PT PLN (Persero) yang dibayarkan setelah pemakaian tenaga listrik oleh Konsumen. Ayat (4) Tarif Tenaga Listrik Prabayar adalah tarif tenaga listrik disediakan oleh PT PLN (Persero) yang dibayarkan sebelum pemakaian tenaga listrik oleh Konsumen.<sup>32</sup>

Menurut Henry Faizal Noor harga adalah biaya tambahan, margin atau merk-up biaya (*cost plus pricing*) sedangkan harga jual adalah jumlah dari biaya-biaya ditambah keuntungan (*cost plus pricing*) penetapan harga jual didasarkan pada besarnya biaya yang dikeluarkan ditambah keuntungan yang dikehendaki produsen.

<sup>32</sup> Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017, *Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait Dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)*, Pasal 1 Ayat 3 dan Ayat 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Philip Kotler harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa untuk jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Di masa lalu harga telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli, hal ini masih berlaku dalam negara-negara miskin, namun faktor non harga telah menjadi lebih penting dalam perilaku memilih pembeli pada dasawarsa ini. Dalam arti yang paling sempit harga (*price*) adalah jumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa.

Dalam berbagai usaha penentuan harga barang dan jasa merupakan suatu kunci strategi akibat dari berbagai hal, seperti diregulasi, persaingan yang semakin ketat, rendah dan tingginya pertumbuhan ekonomi serta peluang usaha bagi yang menempati pasar. Harga sangat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan dan juga sangat mempengaruhi persepsi pembeli dan penentuan posisi merek.

Harga adalah salah satu bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, semua elemen lainnya hanya mewakili harga, harga adalah salah satu elemen yang paling fleksibel dari bauran pemasaran, tidak seperti sifat-sifat produk dan komitmen jalur distribusi, harga dapat berubah dengan cepat, pada saat yang sama penetapan harga dan persaingan harga adalah masalah utama yang dihadapi banyak eksekutif pemasaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga menjadi ukuran bagi konsumen tatkala ia mengalami kesulitan dalam menilai mutu produk yang kompleks yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, apabila barang yang diinginkan konsumen adalah barang dengan kualitas atau mutu yang baik maka tentunya harga tersebut bernilai tinggi, sebaliknya apabila yang diinginkan konsumen adalah barang dengan kualitas biasa-biasa saja atau tidak terlalu baik maka harganya tidak terlalu bernilai tinggi.<sup>33</sup>

Kesalahan dalam menentukan harga dapat menimbulkan berbagai konsekuensi dan dampaknya berjangka jauh, tindakan penentuan harga yang melanggar etika dapat menyebabkan pelaku usaha tidak disukai pembeli, bahkan para pembeli dapat melakukan suatu reaksi yang dapat menjatuhkan nama baik penjual, apabila kewenangan harga tidak berada pada pelaku usaha melainkan berada pada kewajiban pemerintah, maka penentuan harga yang tidak diinginkan oleh para pembeli (dalam hal ini sebagian masyarakat) bisa mengakibatkan suatu reaksi penolakan oleh banyak orang atau sebagian kalangan, reaksi penolakan itu bisa diekspresikan dalam berbagai tindakan yang kadang-kadang mengarah kepada tindakan anarkis atau kekerasan yang melanggar norma hukum.

Buchari Alma mengatakan bahwa dalam teori ekonomi, pengertian harga, nilai dan utility merupakan konsep yang paling berhubungan yang dimaksud dengan:<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Philip Kotler, Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001), Jilid 1.

<sup>34</sup> Buchari Alma, *Manajemen dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Cet. ke-4, h. 169.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Utility adalah suatu atribut yang melekat pada suatu barang, yang memungkinkan barang tersebut memenuhi kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*) dan memuaskan konsumen (*satisfaction*).
2. Value adalah nilai suatu produksi untuk ditukarkan dengan produk lain, nilai ini dapat dilihat dalam situasi barter yaitu pertukaran barang dengan barang, sekarang ini ekonomi kita tidak melakukan barter lagi tetapi telah menggunakan uang sebagai ukuran yang disebut dengan harga (*price*) adalah suatu barang yang dinyatakan dengan uang.

Definisi diatas memberikan arti bahwa suatu harga merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menilai untuk mendapatkan produk maupun jasa yang dibutuhkan konsumen.

Menurut Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani bahwa harga dalam bisnis jasa bisa ditemui dengan berbagai sebutan untuk Universitas, spp (*tution*), konsultan profesional (*fee*), Bank menggunakan istilah *service charge*, jasa jalan tol/angkutan menggunakan istilah *tarif*, pialang menggunakan istilah komisi, Apartemen menggunakan istilah *sewa*, Asuransi menggunakan istilah *premi* dan sebagainya.<sup>35</sup>

Banyak yang menganggap harga sebagai kunci kegiatan dari sistem perdagangan bebas kapitalistis, harga pasar sebuah produk mempengaruhi upah, sewa, bunga dan laba, artinya, harga sebuah produk mempengaruhi biaya, faktor-faktor produksi, tenaga kerja, tanah, modal

---

<sup>35</sup> Rambat Lupiyoadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 98.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kewirausahaan. Jadi harga adalah alat pengukur dasar sebuah sistem ekonomi karena harga mempengaruhi alokasi faktor-faktor produksi, upah kerja yang tinggi memikat tenaga kerja, tingkat bunga tinggi menarik modal dan seterusnya, dalam peranannya sebagai penentu alokasi sumber-sumber yang langka, harga menentukan apa yang akan diproduksi (penawaran) dan siapa yang akan memperoleh berapa banyak barang atau jasa yang diproduksi (permintaan).

Harga sebuah produk atau jasa merupakan faktor penentu utama permintaan pasar, harga mempengaruhi posisi pesaing dan bagian atau saham pasar dari perusahaan. Sewajarnya jika harga mempunyai pengaruh yang bukan kecil terhadap pendapatan dan laba bersih.

Sebenarnya banyak masalah yang dikaitkan dengan harga, diawali dari hal-hal yang sederhana yang dimengerti oleh kita. Dalam teori ekonomi dikatakan harga (*price*), nilai (*value*), dan manfaat (*utility*) merupakan konsep yang saling berkaitan, harga yang kita kenal sehari-hari adalah nilai yang disebut dalam rupiah dan sen atau medium lainnya sebagai alat tukar, masalah-masalah praktis yang berhubungan dengan harga dengan definisi harga secara sederhana akan timbul pada waktu kita menyebutkan harga satu kilo buah jeruk atau harga sebuah kursi.

#### Tujuan Penetapan Harga dan Tarif Listrik

Ilmu ekonomi memandang manusia sebagai makhluk rasional pilihan yang dibuatnya berdasarkan pertimbangan untung rugi, dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan biaya yang harus dikeluarkan dan hasil yang akan diperoleh. Oleh sebab itu penetapan harga sangat penting dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pasal 1 ayat (6) Jaminan Langganan Tenaga Listrik adalah jaminan berupa uang atau bank garansi yang dikeluarkan oleh perbankan nasional atas pemakaian daya dan energi listrik selama menjadi Konsumen.<sup>36</sup>

Tujuan penetapan harga diantaranya adalah:

1. Agar perusahaan mendapatkan keuntungan (laba) sebanyak-banyaknya, dengan cara menetapkan harga yang kompetitif maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang optimal.
2. TR, dan biaya total adalah TC, maka  $\pi = TR - TC$ , perusahaan dikatakan memperoleh laba kalau nilai  $\pi$  positif ( $\pi > 0$ ) dimana  $TR > TC$ . Laba maksimum (maximum profit) tercapai bila nilai  $\pi$  mencapai maksimum.
3. Mempertahankan perusahaan mendapatkan margin keuntungan yang besar dengan margin keuntungan ini perusahaan dapat

<sup>36</sup> Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017, *Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait Dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*, Pasal 1 Ayat 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakannya untuk biaya operasi, contoh, untuk upah para pekerja, untuk menunjang kas-kas lain seperti membeli bahan baku dan sebagainya.

4. Adanya modal kembali, setiap perusahaan menginginkan modal awal dapat kembali dengan segera, penetapan harga yang tepat akan mempercepat tercapainya modal kembali.
5. Dapat menguasai pangsa pasar (market share) dengan menetapkan harga rendah dibandingkan produk pesaing dan dapat mengalihkan perhatian konsumen dari produk pesaing yang ada dipasaran.
6. Mempertahankan status harga ketika perusahaan memiliki pasar tersendiri pengaturan harga yang tepat diperlukan agar dapat tetap mempertahankan pangsa pasar yang ada.<sup>37</sup>

### **Metode Penetapan Harga dan Tarif Listrik**

Berdasarkan Keputusan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pasal 6 ayat (2) dan ayat (4) yang berbunyi: Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (*tarif adjustment*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan apabila terjadi perubahan, baik peningkatan maupun

---

<sup>37</sup> Murti Sumartini dan John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: 1998), h. 281.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan salah satu dan/atau beberapa faktor yang dapat mempengaruhi biaya pokok penyediaan tenaga listrik, yaitu:

- a. Nilai tukar mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang Rupiah (kurs);
- b. *Indonesian Crude Price (ICP)*; dan/atau
- c. Inflasi

dan ayat (4) yang berbunyi: Faktor untuk penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (*tariff adjustment*) sebagai mana dimaksud pada ayat (2) menggunakan data realisasi rata-rata pada bulan keempat, bulan ketiga, dan bulan kedua sebelum pelaksanaan penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (*tariff adjustment*).<sup>38</sup>

Di dalam menetapkan harga atau tarif, terdapat berbagai macam metode. Metode mana yang digunakan, tergantung kepada tujuan penetapan harga yang ingin dicapai. Penetapan harga biasanya dilakukan dengan menambahkan persentase diatas nilai atau besarnya biaya produksi bagi usaha manufaktur dan diatas modal atas barang dagangan bagi usaha dagang. Sedangkan dalam usaha jasa, penetapan harga biasanya dilakukan dengan memperhitungkan biaya yang dikeluarkan dan pengorbanan tenaga dan waktu dalam memberikan layanan kepada pengguna jasa.

---

<sup>38</sup> Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2017, *Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2016, Tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*, Pasal 6 Ayat 2 dan Ayat 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penetapan harga dikelompokkan menjadi empat macam berdasarkan basisnya, yaitu berbasis permintaan, biaya, laba, dan persaingan.

a. Metode penetapan harga berbasis permintaan

Metode ini lebih menekankan faktor-faktor yang mempengaruhi dan preferensi pelanggan dari pada faktor-faktor biaya, laba, dan persaingan permintaan pelanggan sendiri didasarkan pada berbagai pertimbangan, diantaranya yaitu: kemampuan para pelanggan untuk membeli (daya beli), kemauan pelanggan untuk membeli, posisi suatu produk dalam gaya hidup pelanggan, manfaat yang diberikan produk tersebut kepada pelanggan, harga produk-produk substitusi, pasar potensi bagi produk tersebut, sifat persaingan non-harga, berlaku konsumen secara umum, segmen-segmen dalam pasar.<sup>39</sup>

b. Metode penetapan harga berbasis biaya

Dalam metode ini faktor penentu harga yang paling utama adalah aspek penawaran biaya, bukan aspek permintaan, harga ditentukan berdasarkan biaya produksi dan pemasaran yang ditambah dengan jumlah tertentu sehingga dapat menutupi biaya-biaya langsung, biaya overhead, dan laba.

c. Metode penetapan harga berbasis laba

Metode ini berusaha menyeimbangkan pendapatan dan biaya dalam penetapan harganya, upaya ini dapat dilakukan atas dasar target

---

<sup>39</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), Cet. ke-3, h. 160.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

volume harga spesifik atau dinyatakan dalam bentuk persentase terhadap penjualan atau investasi.

- d. Metode penetapan harga berbasis persaingan usaha

Selain berdasarkan pada pertimbangan biaya, permintaan, atau laba, harga juga dapat ditetapkan atas dasar karena persaingan usaha, yaitu apa yang dilakukan pesaing.<sup>40</sup>

Secara umum ada dua faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan harga, yaitu faktor internal perusahaan dan faktor lingkungan eksternal.

1. Faktor internal perusahaan yang meliputi tujuan pemasaran perusahaan, strategi bauran pemasaran, biaya dan organisasi.
2. Faktor lingkungan eksternal yang meliputi sifat pasar dan permintaan, persaingan dan lingkungan eksternal lainnya.<sup>41</sup>

Kesalahan-kesalahan umum dalam penetapan harga dapat terjadi karena penetapan harga terlalu berorientasi pada biaya, harga tidak cukup direvisi untuk merefleksikan perubahan pasar, penetapan harga yang tidak memperhitungkan elemen bauran pemasaran lainnya, dan harga yang tidak bervariasi untuk produk-produk, segmen pasar dan bertujuan pembelian yang berbeda.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 166.

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 155.

<sup>42</sup> [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1126/SKRIPSIMAQFIRAD WIUTAMI.pdf?sequence=5](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1126/SKRIPSIMAQFIRAD%20WIUTAMI.pdf?sequence=5), 8 september 2019, jam 20.47.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Harga Menurut Hukum Bisnis

Dalam sejarah perdagangan masalah penentuan harga dibebaskan berdasarkan persetujuan khalayak masyarakat, karena mekanisme pasar yang bebas dan menyuruh masyarakat untuk mematuhi peraturan ini. Sepanjang kenaikan terjadi karena kekuatan permintaan dan penawaran yang murni dan wajar, yang tidak dipaksa atau tertekan pihak tertentu (tekanan monopolistik dan tekanan monopsonistik), maka tidak ada alasan untuk tidak menghormati harga pasar.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pasal 6 ayat (5) yang berbunyi: Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (*tariff adjustment*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) ditetapkan oleh Direksi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan berpedoman pada ketentuan dan formula tercantum dalam Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini dan dikuatkan dengan Pasal 6 ayat (6) yang berbunyi: Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (*tariff adjustment*) oleh Direksi PT Perusahaan Listrik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara (Persero) sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Menteri.<sup>43</sup>

Apabila pasar tidak dalam keadaan sehat atau terjadi tindak kecurangan didalamnya seperti adanya kasus penimbunan, monopoli, penipuan dan lain-lain, maka peranan pemerintah sangat diperlukan untuk melakukan regulasi harga pada tingkat yang adil antara produsen dan konsumen, dengan tidak ada pihak yang dirugikan atau dieksploitasi kepentingannya oleh pihak lain.

Masalah harga atau lebih tepatnya harga keseimbangan sangat menentukan keseimbangan perekonomian, sehingga hal ini pun telah dibahas dalam hukum bisnis. Dalam konsep hukum bisnis, yang paling prinsip adalah harga ditentukan oleh keseimbangan *permintaan* dan *penawaran*. Pengaturan harga ini diperlukan bila kondisi pasar tidak menjamin adanya keuntungan disalah satu pihak akan tetapi ketika seseorang penjual telah menguasai pasar, permintaan harga seringkali terjadi.<sup>44</sup> Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling *merelakan*. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan

<sup>43</sup> Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2017, *Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2016, Tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*, Pasal 6 Ayat 5 dan Ayat 6.

<sup>44</sup> *Ibid*, 29.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan harga tersebut dari penjual.

Sistem hukum bisnis menjelaskan bahwa pasar memiliki otoritas dalam menentukan atau mempengaruhi jenis dan jumlah komoditi yang hendak diproduksi. Oleh sebab itu, harga yang ditetapkan pada suatu barang menggambarkan harga yang harus dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut ditambah dengan harga marginalnya sebagai keuntungan, untuk itu, sebagaimana yang dikutip Muhammad Nejatullah Siddiqi mengatakan bahwa:<sup>45</sup>

*“Harga adalah nilai suatu barang yang ditentukan oleh kondisi rata-rata dan bisa sesuai dengan hukum penawaran dan permintaan dalam suatu pasar bebas dengan ketentuan bahwa Perundangan Negara rencana-rencana dan kebijaksanaan atau segala sesuatu pengawasan lainnya tidak mencampuri sistem jual beli produksi dan penyediaan komoditi-komoditi dan persaingan bebas.”*

Mekanisme pasar yang sempurna adalah hasil dari kekuatan pasar yang bersifat missal dan impersonal yang merupakan fenomena ilmiah, pasar yang bersaing sempurna dapat menghasilkan harga yang adil bagi penjual dan pembeli. Karenanya, jika mekanisme pasar terganggu, harga yang adil tidak akan tercapai. Demikian sebaliknya, harga yang adil akan mendorong para pelaku pasar untuk bersaing sempurna.<sup>46 47</sup>

<sup>45</sup> Veithzal Rivai, *Op, Cit*, h. 111.

<sup>46</sup> Heri Sudarsono, *Op, Cit*, h. 32.

<sup>47</sup> Veithzal Rivai, *Op, Cit*, h. 117.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masa Khulafa Rasyidin, para Khalifah pernah melakukan intervensi pasar, baik pada sisi *supply* maupun *demand*. Intervensi ini dilakukan para Khalifah dari sisi *supply* ialah mengatur jumlah barang yang ditawarkan seperti yang dilakukan oleh Khalifah Umar Ibn Al-khattab ketika mengimpor gandum dari mesir untuk mengendalikan harga gandum di Madinah. Sedangkan intervensi disisi *demand* dilakukan dengan menanamkan sikap sederhana dan menjauhkan diri dari sifat konsumerisme. Intervensi pasar juga dilakukan dengan pengawasan pasar. Dalam pengawasan pasar itu Rasulullah menunjuk Said Ibn Zaid Ibn Al-Ash sebagai kepala pusat pasar di Mekkah.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Mawardi, *Op, Cit*, h. 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, mengenai mekanisme penetapan harga arus listrik mandiri untuk meningkatkan pendapatan usaha listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, menurut kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme penetapan harga arus listrik oleh pengusaha listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya semula terbentuk berdasarkan pertimbangan dari berapa modal yang dikeluarkan dan keterjangkauan masyarakat terhadap harga yang ditetapkan.
  - a. Dalam kegiatan usaha listrik mandiri yang ada di Desa Sepakat Jaya baik keuntungan yang didapat dari hasil usaha listrik mandiri digunakan untuk kepentingan bersama yaitu antara pengusaha dan konsumen atau seluruh masyarakat dari data penulis yang didapatkan dalam pelaksanaan kegiatan usaha listrik mandiri yang ada di Desa Sepakat Jaya terdapat masalah pada antara pengusaha dan konsumen karena konsumen/masyarakat tidak sepenuhnya mendapatkan pemberitahuan atau laporan dari hasil usaha mesin listrik mandiri oleh pengusaha seperti yang diatur didalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mekanisme penetapan harga arus listrik mandiri oleh pengusaha telah dijalankan sesuai dengan semestinya namun adanya perbedaan pendapat atau pemahaman antara pengusaha listrik mandiri dengan konsumen menurut penulis hal seperti ini biasa terjadi dalam hal dunia usaha, karena harga yang dibayarkan oleh konsumen seharusnya masih setara dengan manfaat yang didapatkan.

2. Faktor penyebab terjadinya penetapan harga arus listrik mandiri dan kendala-kendala yang dihadapi oleh pengusaha listrik mandiri di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, dalam meningkatkan pendapatan diantaranya adalah: modal operasional, harga bahan bakar minyak yang terlalu mahal, turunnya pendapatan masyarakat yaitu akibat menurunnya harga jual beli buah kelapa dan kurangnya perhatian terhadap usaha.

**Saran**

Adapun saran-saran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada para pengusaha agar tetap menjalankan usahanya dengan cara yang baik, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak baik pengusaha ataupun konsumen, agar seperti daerah khususnya Desa Sepakat Jaya yang masih tertinggal dari kata maju menjadi lebih berkembang pesat bagi seluruh masyarakat yang terlibat dalam usaha listrik mandiri dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari kecurangan serta praktek monopoli dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan secara pribadi ataupun kelompok agar supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

2. Kepada Pemerintah Desa Sepakat Jaya harus membantu dan mendukung agar supaya usaha listrik mandiri seperti ini tetap selalu dipertahankan dan dikembangkan tujuannya untuk menjadikan Desa Sepakat Jaya lebih mandiri dan maju.
3. Kepada masyarakat khususnya para pengusaha listrik mandiri agar mengelola usahanya secara maksimal, maksudnya adalah dalam menjalankan usaha kita dituntut untuk mengawasi dan mengontrol usaha yang kita jalani supaya terhindar dari masalah-masalah yang timbul dari kelalaian, seperti kerusakan-kerusakan dan lain sebagainya.
4. Kepada para pembaca semoga dapat memperoleh wawasan tentang mekanisme penetapan harga arus listrik mandiri dalam meningkatkan pendapatan usaha listrik mandiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Ali Hasan, *Marketing*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), Cet. ke-1
- Bachari Alma, *Manajemen dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Cet. ke-4
- Bekhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Affset, 2008), Cet. ke-3
- Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009)
- Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Joko Subagyo P, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2011)
- Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Sejahtera: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. ke-1
- Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alvabeta, 2010)
- Murti Sumartini dan John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: 1998)
- Mstafa Kamal Rokan, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. Ke-1
- Philip Kotler, Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001), Jilid 1
- Rambat Lupiyoadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)
- Romli Atmasasmita, *Hukum Kejahatan Bisnis*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014)
- Tedy Herlambangdkk, *Ekonomi Mikro Teori dan Analisis Kebijakan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), Cet. ke-2
- Valthzal Rivai, *Islamic Marketing*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012)
- Saim HS, *Hukum Kontrak*, (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Subarno, Yudi Sutano, *Marketing Practice*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Siti Gazalba, *Masyarakat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)
- Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema InsaniPress, 1997)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Loc. cit*,
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009, *Tentang Ketenagalistrikan*, Pasal 11 ayat 3
- Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017
- Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 dan Nomor 28 Tahun 2017
- <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1126/SKRIPSIMAQRFIRADWIUTAMI.pdf?sequence=5,8> september 2019, jam 20.47.
- Kantor Kepala Desa Sepakat Jaya, *Dokumen Desa Sepakat Jaya*, 2019
- Arin, Abdullah, Amat, H. Amit, Idrus, Pengusaha Listrik Mandiri, *Wawancara*, Desa Sepakat Jaya, 30 September 2019
- Darmawi, Salah Seorang Pemuka Masyarakat, *Wawancara*, Desa Sepakat Jaya, 02 September 2019
- H. Satta (Abah Kandung Suku Banjar), *Wawancara*, Desa Sepakat Jaya, 03 September 2019
- Ulin, Sani, Rudi, Mistar, Bain, Konsumen Listrik Mandiri, *Wawancara*, 01 Oktober 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN PEMBIMBING

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 05 Oktober 2019

H. MOHD. KASTULANI, SH, MH

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

No. 101 Dina

Penyusunan Skripsi

dan HERMANSYAH

Assalamu alaikum. Wr. Wb

Saudara telah membaca, memberikan petunjuk dan mengarahkan serta perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara HERMANSYAH, yang berjudul "Penetapan Harga Arus Listrik Dengan Tujuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Listrik Mandiri Yang Mengakibatkan Keuntungan Sepihak Oleh Pemerintah Berdasarkan UU Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan (Studi Kasus Desa Sejahtera Jaya)" dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hubungan kami semoga dalam waktu dekat saudara yang tersebut diatas dapat dipanggil untuk diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ditunjukkan harapan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum. Wr. Wb

Pembimbing

UIN SUSKA RIAU

H. MOHD. KASTULANI, SH, MH

NIP. 196309091990021001



## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul *MEKANISME PENETAPAN HARGA ARUS LISTRIK DENGAN TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA LISTRIK MANDIRI YANG MENGAKIBATKAN KEUNTUNGAN SEPIHAK* oleh PENGELOLA BERDASARKAN UU NO.30 TAHUN 2009 TENTANG KETENAGALISTRIKAN (STUDI KASUS DESA SEPAKAT JAYA), yang ditulis oleh

Nama :  
NIM :  
Program Studi :

: **Hermansyah**  
: 11327104530  
: Ilmu Hukum

Telaah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Januari 2020 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

Or. H. Maghfirah, M.A.

ekretaris

een Last Fitriani, SH., M.H.

Penguji I

nelly Dwina Dahan, S.H., M.H.

Penguji II

ji. Nur'aini Sahu, SH., M.H.

Kepala Subbagian Akademik  
Kemahasiswaan Dan Alumni  
Fakultas Syari'ah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





032010

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25855  
TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 00.97/154/2019 Tanggal 29 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **HERMANSYAH**
2. NIM / KTP : **11327104530**
3. Program Studi : **ILMU HUKUM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **MEKANISME PENETAPAN HARGA ARUS LISTRIK DENGAN TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA LISTRIK MANDIRI YANG MENGAKIBATKAN KEUNTUNGAN SEPIHAK OLEH PENGELOLA BERDASARKAN UU NOMOR 30 TAHUN 2009 TENTANG KETENAGALISTRIKAN (DESA SEPAKAT JAYA)**
7. Lokasi Penelitian : **KANTOR DESA SEPAKAT JAYA, KECAMATAN MANDAH, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepala pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 September 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Tembilan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
3. Kepala Kepolisian dan Linmas di Tembilahan
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



**REKOMENDASI PENELITIAN  
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**  
 Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/153

KAPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan  
 Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor :  
 133/PM/SP/2019/IZIN-RISET/21772 Tanggal 16 April 2019, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan  
 Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **HERMANSYAH**  
 NIM : **11327104530**  
 Program studi/Jenjang : **Ilmu Hukum / S1**  
 Alamat : **Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Mandah**  
 Judul Penelitian : **MEKANISME PENTEPAN HARGA ARUS LISTRIK DENGAN TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA LISTRIK MANDIRI YANG MENGAKIBATKAN KEUNTUNGAN SEPIHAK OLEH PENGELOLA BERDASARKAN UU NO. 30 TAHUN 2009 TENTANG KETENAGALISTRIKAN (STUDI KASUS DESA SEPAKAT JAYA)**  
 Lokasi Penelitian : **DESA SEPAKAT JAYA, KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 10 September s/d 10 Desember 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 10 September 2019

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
 Kabid Kewaspadaan dan Pengawasan Orang Asing

  
**KAMALUDDIN, S.Sos, M.Si**  
 Pembina  
 NIP. 19711111 199503 1 003

**Tembilan : Disampaikan kepada Yth ;**  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.





**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
**DESA SEPAKAT JAYA**  
**KECAMATAN MANDAH**

Alamat : Desa Sepakat Jaya – Kecamatan Mandah

SURAT KETERANGAN

Nomor : /Pem/DSJ/I/2019

Kepala Desa Sepakat Jaya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir dengan ini menyatakan bahwa:

NAMA : HERMANSYAH  
 NIK : 11327104530  
 FAKULTAS/JURUSAN : SYARIAH DAN HUKUM/ ILMU HUKUM  
 UNIVERSITAS : UIN SUSKA RIAU

Benar telah melaksanakan Penelitian dilingkungan Desa Sepakat Jaya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir sesuai dengan rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/153 tanggal 10 September dengan judul:

**“Mekanisme Penetapan Harga Arus Listrik dengan Tujuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Listrik Mandiri yang Mengakibatkan Keuntungan Sepihak oleh Pengelola Berdasarkan UU No. 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan (Studi Kasus Desa Sepakat Jaya)”**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sepakat Jaya, 11 September 2019

Kepala Desa Sepakat Jaya



**RUDI HARTONO**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT KETERANGAN

Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**HERMANSYAH**

**11327104530**

**HUKUMILMU HUKUM**

*Mekanisme Penetapan Harga Arus Listrik dengan Tujuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Listrik Mandiri yang Mengakibatkan Keuntungan Sepihak oleh Pengelola Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan (Studi Kasus Desa Sepakat Jaya)*

**H. Mohd. Kastulani, SH., MH.**

ama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

Pekanbaru, Januari 2020

Pimpinan Redaksi



**M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL**

**NIK. 198804302019031010**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## BIOGRAFI PENULIS



**Hermansyah**, Lahir pada tanggal 25 Mei 1993 di Terusan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Penulis merupakan anak ke 6 (enam) dari 5 (lima) bersaudara dari pasangan Bapak H. Satta dan Ibu Hj. Zainab. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di MI Hidayaturrahman pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTS PP. Fathorrahman Batang Tumu dan tamat pada tahun 2009. Setelah tamat dari MTS PP. Fathorrahman, penulis melanjutkan ke MAN Negeri 01 Tembilahan dan tamat pada tahun 2012. Dan pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Jurusan Ilmu Hukum melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pada bulan Februari sampai Maret 2016, Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Notaris/PPAT Charmaiyeti, SH, Sp.N. Jl. Raya Pekanbaru – Bangkinang KM 16,5 Rimbo Panjang Kampar - Riau dan pada bulan Juli sampai September 2016 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Kempas Jaya di Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Kemudian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah, penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan judul “Mekanisme Penetapan Harga Arus Listrik dengan Tujuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Listrik Mandiri yang Mengakibatkan Keuntungan Sepihak oleh Pengelola Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan (Studi Kasus Desa Sepakat Jaya).

Syukur Alhamdulillah dinyatakan lulus oleh tim sidang Munaqasah Fakultas Syari'ah dan Hukum yang dinyatakan pada tanggal 09 Desember 2019 dengan predikat memuaskan dan berhak mendapatkan gelar Serjana Hukum (SH).